IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication
Vol 03, No. 02, Juli 2025, Hal. 273-279
E-ISSN 2986-5115
P-ISSN 2987-4289

RESEARCH ARTICLE https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD

# SINERGI MAHASISWA DAN MASYARAKAT DALAM REVITALISASI SUMUR GALI UNTUK PEMENUHAN AIR BERSIH DI DESA PARITI KABUPATEN KUPANG

**Albertus Ata Maran[1], Ety Rahmawati[2], Kusmiyati[3], Frederik Josh M. Bata[4]**
[1,2,3,4]Program Studi Sanitasi , Kemenkes Poltekkes Kupang
Email: vanchuekh@gmail.com

**Abstrak**

*Praktik kerja komunitas (PKK) mahasiswa merupakan kegiatan yang bertujuan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah dan melaksanakan intervensi berbasis masyarakat. Desa Pariti, Kecamatan Sulamu, Kabupaten Kupang dipilih sebagai lokasi PKK dengan fokus kegiatan pada peningkatan akses air bersih melalui penyuluhan dan perbaikan sarana sumur gali. Metode kegiatan mencakup edukasi kepada masyarakat mengenai sanitasi air dan standar sumur sehat, serta perbaikan fisik sumur yang sebelumnya tidak memenuhi standar kesehatan lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat serta adanya perbaikan nyata terhadap sarana air bersih. Kegiatan ini tidak hanya memberi manfaat kepada masyarakat, tetapi juga meningkatkan kompetensi sosial dan teknis mahasiswa dalam kerja lapangan berbasis komunitas*

***Abstract***

*Community Work Practice (PKK) for university students is an activity aimed at developing students' abilities to identify problems and implement community-based interventions. Pariti Village, located in Sulamu Subdistrict, Kupang Regency, was selected as the PKK site with a focus on improving access to clean water through health education and the rehabilitation of dug well facilities. The methods included educating the community about water sanitation and healthy well standards, as well as physically repairing wells that previously did not meet environmental health standards. The results showed an increase in community knowledge and tangible improvements to clean water facilities. This activity not only benefited the local community but also enhanced students' social and technical competencies in community-based fieldwork.*

**Info Artikel**

Diajukan : 06-03-2025
Diterima : 05-06-2025
Diterbitkan : 14-06-2025

***Kata kunci***:
*Praktik Kerja Komunitas, Air Bersih,Sumur Gali, Penyuluhan Kesehatan*

***Keywords***:
*Community Work Practice, Clean Water, Dug Well, Health Education*

**Cara mensitasi artikel:**
Maran, A.A., Rahmawati, E., Kusmiyati, K., & Bata, F.J.M. (2025). Sinergi Mahasiswa dan Masyarakat dalam Revitalisasi Sumur Gali untuk Pemenuhan Air Bersih di Desa Pariti Kabupaten Kupang. *IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication, 3*(2), 273–279. https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD

## PENDAHULUAN

Air bersih merupakan kebutuhan dasar manusia yang berpengaruh langsung terhadap derajat kesehatan. Di daerah pedesaan seperti Desa Pariti, sumber air bersih utama adalah sumur gali. Namun, sebagian besar sumur belum memenuhi standar kesehatan karena tidak tertutup, tidak memiliki bibir sumur yang cukup tinggi, dan tidak dilengkapi saluran pembuangan air limbah.

Permasalahan ini menjadi latar belakang kegiatan praktik kerja komunitas oleh mahasiswa, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan melalui

penyuluhan dan perbaikan sarana air bersih. PKK ini juga menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam memahami dinamika masyarakat serta melatih kemampuan dalam merancang dan melaksanakan intervensi langsung di lapangan.

Kegiatan revitalisasi sumur gali di Desa Pariti menjadi wujud nyata dari sinergi antara mahasiswa dan masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memberikan penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kualitas air dan sanitasi lingkungan, tetapi juga terlibat langsung dalam perbaikan fisik sarana sumur gali yang rusak atau tidak layak pakai. Pendekatan partisipatif ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sumber air secara berkelanjutan serta memperkuat kapasitas lokal dalam menjaga dan memanfaatkan sumur gali sebagai sumber air bersih yang andal.

Sinergi antara mahasiswa dan masyarakat dalam kegiatan ini mencerminkan semangat gotong royong dan pengabdian untuk menjawab tantangan kebutuhan air bersih di desa. Lebih jauh, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model praktik baik yang dapat direplikasi di wilayah lain dengan kondisi serupa. Oleh karena itu, penting untuk mendokumentasikan dan menganalisis proses dan dampak dari kegiatan revitalisasi ini dalam rangka mendukung pembangunan kesehatan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa.

## METODE

Metode yang digunakan dalam praktek kerja komunitas ini adalah metode partisipatif dan deskriptif. Mahasiswa berperan aktif dalam interaksi langsung dengan Masyarakat untuk mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan Sanitasi yang ada. Metode ini meliputi observasi lapangan atau mengamati langsung dan wawancara dengan tokoh masyarakat serta warga.

Kegiatan dilaksanakan di dusun 2 RT 012 / RW006 Desa Pariti, Kecamatan Sulamu, Kabupaten Kupang. Metode kegiatan meliputi:

1. **Identifikasi Masalah**
   Dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan warga serta perangkat desa untuk mengidentifikasi kondisi sumur gali dan kebutuhan intervensi.
2. **Penyuluhan Kesehatan**
   Penyuluhan dilakukan kepada warga dan kader kesehatan. Materi meliputi:
   a. Ciri-ciri sumur gali yang sehat
   b. Risiko kesehatan dari air yang tercemar
   c. Cara pemeliharaan sumur dan lingkungan sekitarnya
   d. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
3. **Perbaikan Sarana Sumur**
   Sumur milik warga dipilih untuk diperbaiki berdasarkan kriteria prioritas (kerusakan, risiko pencemaran, dan aksesibilitas). Perbaikan meliputi:
   a. Penambahan bibir sumur setinggi 70 cm
   b. Pemasangan tutup sumur dari bahan kedap air
   c. Pembuatan saluran pembuangan air limbah
   d. Pemasangan pagar sederhana di sekeliling sumur

*Copyright* © 2025, ***Indonesian Academia Center*** 

4. **Evaluasi Kegiatan**

   Evaluasi dilakukan dengan:

   a. Pre dan post test pengetahuan warga
   b. Dokumentasi visual (foto sebelum dan sesudah)
   c. Refleksi kegiatan oleh mahasiswa dan umpan balik dari masyarakat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

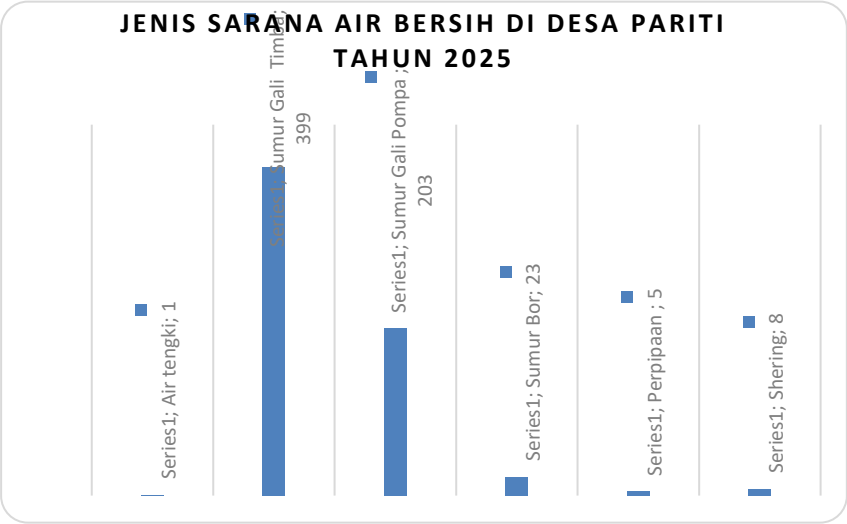


**Gambar 1. Grafik jenis Sarana Air Bersih di Desa Pariti**

Gambar 1. menunjukan jenis sarana air bersih di Desa Pariti Tahun 2025. terdapat 399 sarana sumur gali timba, 203 sarana sumur gali pompa, 23 sarana sumur bor, 1 sarana air tangki, 5 sarana perpipaan, 8 sarana air bersih yang sharing/menggunakan air bersih milik tetangga

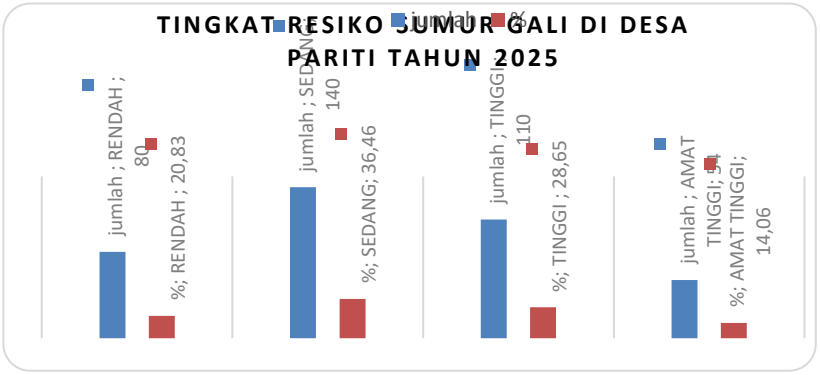


**Gambar 2. Penilaian Resiko Kontaminasi Sumur Gali Di Desa Pariti**

Berdasarkan hasil survey, risiko kontaminasi sumur gali di Desa Pariti Tahun 2025, jumlah sarana sumur gali yang di inspeksi adalah 384 sarana kemudian didapatkan hasil sumur gali dengan Tingkat resiko rendah berjumlah 80 dengan persentase 20,83%, risiko sedang berjumlah 140 dengan persentase 36,46%, resiko tinggi berjumlah 110 dengan persentase 28,65%, resiko amat tinggi berjumlah 54 dengan persentase 14,06%.

*Copyright* © 2025, ***Indonesian Academia Center***

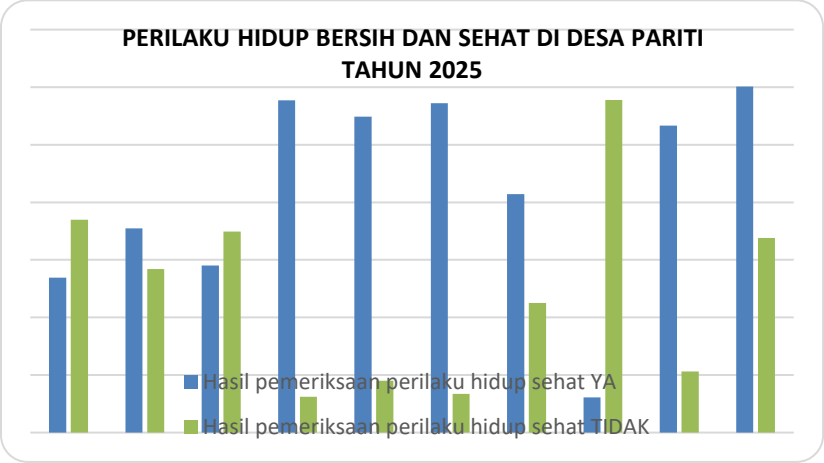


**Gambar 3. Grafik Perilaku hidup bersih dan sehat di Desa Pariti**

Hasil survey perilaku hidup bersih dan sehat di Desa Pariti Tahun 2025, Persalinan ditolong tenaga Kesehatan 42,1%, memberi ASI eksklusif 55,6%, menimbang bayi setiap bulan 45,4%, menggunakan air bersih 90,3%, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun 85,9%, menggunakan jamban 89,5%, memberantas jentik didalam rumah 64,8%, makan buah dan sayur setiap hari 9,5%, melakukan aktifitas fisik setiap hari 83,4%, tidak merokok didalam rumah 94,1%.

**Gambar 4 Kegiatan survei Rumah Sehat dan Sanitasi Dasar**

**Gambar 5 Kegiatan Penyuluhan Kesehatan kepada Masyarakat**

*Copyright* © 2025, ***Indonesian Academia Center***

**Gambar 1 Kondisi Sumur gali sebelum dan sesudah perbaikan Masyarakat**

**Peningkatan Pengetahuan Masyarakat**

Hasil pre-post test menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman warga tentang pentingnya sumur sehat. Sebelum penyuluhan, hanya 40% peserta mengetahui standar sumur sehat, meningkat menjadi 85% setelah kegiatan.

**Kondisi Fisik Sumur Setelah Perbaikan**

Ketiga sumur yang diperbaiki mengalami peningkatan kualitas secara signifikan. Sumur menjadi lebih aman, terlindung dari pencemaran, dan memiliki fasilitas pembuangan air yang lebih baik.

**Penguatan Peran Mahasiswa**

Mahasiswa berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat, menyusun rencana intervensi, dan bekerja lintas sektor dengan perangkat desa serta kader kesehatan.

Permasalahan air bersih merupakan tantangan serius yang dihadapi oleh masyarakat Desa Pariti, Kabupaten Kupang, terutama pada musim kemarau yang panjang. Sumur gali sebagai salah satu sumber utama air bersih di desa ini sering mengalami penurunan kualitas dan kuantitas air akibat kerusakan fisik, sedimentasi, pencemaran limbah domestik, dan kurangnya perawatan berkala. Di tengah tantangan ini, kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat menjadi sangat relevan dan strategis untuk mendukung upaya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat akan air bersih.

1. **Kolaborasi Mahasiswa dan Masyarakat sebagai Modal Sosial**
   Keterlibatan mahasiswa dalam program pengabdian masyarakat, seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau Praktik Kerja Komunitas (PKK), tidak hanya menjadi ajang pembelajaran kontekstual, tetapi juga mendorong transfer pengetahuan, keterampilan teknis, dan nilai-nilai pemberdayaan. Dalam kegiatan revitalisasi sumur gali di Desa Pariti, mahasiswa hadir sebagai fasilitator perubahan, yang membawa pendekatan partisipatif, edukatif, dan teknologis. Masyarakat sendiri merupakan aktor utama, dengan pengetahuan lokal, pengalaman, dan semangat gotong royong yang menjadi fondasi keberhasilan kegiatan.
2. **Proses Revitalisasi Sumur Gali Secara Partisipatif**
   Proses revitalisasi dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain: identifikasi kondisi sumur yang rusak, pemetaan wilayah yang kekurangan air bersih, diskusi

*Copyright* © 2025, ***Indonesian Academia Center*** 

bersama warga untuk menentukan skala prioritas, perencanaan teknis, dan pelaksanaan perbaikan. Kegiatan ini juga disertai penyuluhan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar sumur, cara perawatan sumur yang tepat, serta edukasi tentang sanitasi dasar. Proses ini bukan hanya memperbaiki sarana fisik, tetapi juga membangun kesadaran kolektif masyarakat akan pentingnya pengelolaan air secara berkelanjutan.

3. **Dampak Kegiatan terhadap Ketersediaan dan Kualitas Air**
   Hasil dari kegiatan revitalisasi menunjukkan peningkatan kualitas air pada beberapa sumur yang sebelumnya tercemar atau kering. Dengan memperbaiki dinding sumur, menambah lapisan pelindung di sekitar mulut sumur, dan membuat saluran pembuangan limbah domestik yang lebih baik, maka risiko kontaminasi dapat ditekan. Masyarakat kini lebih mudah mengakses air bersih untuk kebutuhan sehari-hari seperti minum, memasak, mencuci, dan mandi. Selain itu, peningkatan kesadaran perilaku hidup bersih turut mengurangi risiko penyakit berbasis lingkungan.
4. **Keberlanjutan dan Pemberdayaan**
   Salah satu kekuatan dari kegiatan ini adalah pembentukan kelompok masyarakat yang bertanggung jawab untuk pemeliharaan dan monitoring sumur gali. Mahasiswa membantu merancang sistem rotasi tugas, buku catatan perawatan, dan prosedur respon cepat jika terjadi kerusakan. Kegiatan ini memperkuat semangat kemandirian dan pemberdayaan lokal. Selain itu, dokumentasi kegiatan oleh mahasiswa menjadi model yang bisa direplikasi di desa lain dengan permasalahan serupa.
5. **Tantangan dan Peluang**
   Beberapa tantangan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan, antara lain keterbatasan dana, medan geografis yang sulit dijangkau, serta perlunya pendekatan persuasif dalam mengubah kebiasaan masyarakat. Namun, sinergi yang kuat antara mahasiswa, tokoh masyarakat, perangkat desa, dan kelompok ibu-ibu sangat membantu mengatasi hambatan tersebut. Ke depan, peluang untuk menggandeng pihak ketiga seperti pemerintah daerah, LSM, atau sektor swasta dalam program Corporate Social Responsibility (CSR) dapat memperluas dampak dari inisiatif ini.

## KESIMPULAN

Kegiatan praktik kerja komunitas mahasiswa melalui penyuluhan dan perbaikan sarana sumur gali memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Pariti, baik dari segi pengetahuan maupun ketersediaan sarana air bersih yang layak. Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam melakukan kerja lapangan berbasis komunitas.

## DAFTAR RUJUKAN

Badan Standardisasi Nasional. (2017). *SNI 03-2919-2002: Tata cara perencanaan sumur gali*. Jakarta: BSN.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kemenkes RI.

Lestari, N., & Wahyuni, S. (2021). Pemberdayaan mahasiswa dalam praktik kesehatan lingkungan. *Jurnal Abdimas Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 101–109.

Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan.

Purwanto, E. A., & Widodo, T. (2019). Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan air bersih berbasis potensi lokal di desa rawan air. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 5(2), 150–158. https://doi.org/10.22146/jpkm.48210

Suharto, E. (2009). *Pembangunan masyarakat: Teori, pendekatan, dan aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.

UNICEF & WHO. (2021). *Progress on household drinking water, sanitation and hygiene 2000–2020: Five years into the SDGs*. Geneva: World Health Organization.

Yuliana, S. (2020). Strategi partisipatif dalam revitalisasi sumber air masyarakat berbasis gotong royong. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 26(3), 179–187. https://doi.org/10.14710/jtl.26.3.179-187